

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN UNTUK MENGEVALUASI TINGKAT PROFITABILITAS

(Studi Kasus pada KSP Purnama Bina Raharja Madiun Tahun 2013-2017)

**Totok Sasongko<sup>1</sup>, Fitri Wulandari<sup>2</sup>, Fitria Setyaningrum<sup>3</sup>**  
Fakultas Ekonomi - Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang<sup>1,2,3</sup>

*E-mail:* [wulandarifitri076@gmail.com](mailto:wulandarifitri076@gmail.com)

### ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan hasil normal perusahaan yang memberikan informasi keuangan bagi entitas-entitas didalam perusahaan itu sendiri. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisa tingkat rasio profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja Madiun pada periode 2013-2017. Untuk memberikan penilaian terhadap kondisi kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja Madiun pada periode 2013-2017. Metode analisis yang digunakan adalah perhitungan dengan cara *Net Profit Margin*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Hasil penelitian adalah tingkat profitabilitas yang diukur berdasarkan *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* masih belum efektif hal ini terjadi kenaikan dan penurunan persentase setiap rasio yang tidak konsisten meningkat mulai tahun 2013 sampai 2017. Kinerja keuangan koperasi pada tahun 2013 sampai 2017 yang diukur berdasarkan besarnya pendapatan yang diperoleh dan total aset yang dimiliki koperasi simpan pinjam Purnama Bina Raharja memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba masih kurang baik sedangkan ditinjau dari besarnya tabungan koperasi yang ada kemampuan dalam menghasilkan laba dinyatakan cukup baik.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*.

### ABSTRACT

Financial statements are the normal results of the company providing financial information for the entities within the company itself.. The research objective was to analyze the profitability ratio level of Savings and Loan Cooperative Purnama Bina Raharja Madiun in the period 2013-2017. To provide an assessment of the financial performance conditions of the Savings and Loans Cooperative Purnama Bina Raharja Madiun in the period 2013-2017. The analytical method used is a calculation by means of *Net Profit Margin*, *Return On Assets (ROA)* and *Return On Equity (ROE)*. The results of this study are the level of profitability measured by *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)* and *Return On Equity (ROE)* is still not effective. This has increased and decreased percentage of each inconsistent ratio increased from 2013 to 2017. The financial performance of cooperatives in 2013-2017 as measured by the amount of income earned and the total assets of the savings and loan cooperative Purnama Bina Raharja has the ability to generate profits is still not good while in terms of the size of cooperative savings that have the ability to generate profits is stated to be quite good.

**Keywords:** *Financial Performance*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity*

### PENDAHULUAN

Koperasi merupakan organisasi yang dibentuk dan didukung oleh pemerintahan dalam menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang membantu dengan tujuan utama mampu meningkatkan kesejahteraan anggota. Dalam UU Koperasi

nomor 25 tahun 1992 disebutkan bahwa fungsi Koperasi antara lain: sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat, sebagai alat pendemokrasian ekonomi Nasional. Perekonomian nasional diharapkan mampu bertahan terhadap berbagai goncangan yang

terjadi di Indonesia. Kondisi perekonomian yang belum stabil dan krisis moneter yang belum juga berakhir, ini mengakibatkan berbagai unit bisnis maupun badan usaha banyak yang mengalami kerugian bahkan sampai mengalami kebangkrutan. Namun hal tersebut merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh pihak koperasi. Yakni koperasi tidak hanya sebagai kumpulan orang-orang yang bertujuan untuk kesejahteraan anggotanya saja, akan tetapi koperasi dituntut untuk mampu memperoleh keuntungan optimal (*Profit Oriented*) yang merupakan bagian integral tata Perekonomian Nasional.

Pada saat ini koperasi sudah mulai berkembang dan perlu peningkatan kualitas koperasi khususnya pada kinerja keuangan. Kinerja keuangan diperlukan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai suatu tujuan dimana untuk meningkatkan kesejahteraan anggota serta kemampuan untuk membayar utang, kinerja keuangan koperasi dapat diketahui melalui rasio keuangan.

Peran laporan keuangan sangat penting dalam mengukur perkembangan koperasi yang meliputi kemajuan dan kelancaran koperasi tersebut. Laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Rahaja dibukukan dalam bentuk laporan keuangan koperasi yang dibagikan kepada setiap anggota koperasi saat Rapat Anggota Tahunan (RAT). Laporan keuangan ini terdiri dari Neraca, Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU), dan laporan-laporan pendukung lainnya seperti perincian piutang, laporan permodalan dan besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima masing-masing anggota. Laporan keuangan telah dianalisis dapat memberikan informasi untuk mengevaluasi kesejahteraan anggotanya. Melalui analisis laporan keuangan diketahui kelebihan dan kekuarangan yang terjadi pada suatu periode. Hasil analisa laporan keuangan juga menjadi salah satu dasar dalam menentukan perencanaan pada periode yang akan datang (Rifai, et al, 2018).

Salah satu cara yang baik untuk menilai tingkat kinerja keuangan dari suatu usaha

dalam menejemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Hal ini diperlukan untuk menilai seberapa besar tingkat produktifitas usaha sebuah perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Apabila Profitabilitas cenderung menurun dan tidak stabil akan membahayakan eksistensi suatu usaha.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan masalah yang akan di gunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode kualitatif yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang berdasarkan perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan sosial manusia.

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data-data yang berasal dari Koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja Madiun.

### **Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti ingin mencari informasi tentang aktivitas yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja Madiun dan melakukan suatu pengamatan guna untuk memenuhi syarat kewajiban sebagai semester akhir dalam agenda skripsi. Penelitian ini dilakukan selama 1 (satu) bulan Pada Tanggal 01 Januari sampai 01 Februari 2019 pada Koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja yang terletak di jalan Raya Ponorogo, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun. Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian bertujuan untuk mendokumentasi dan melaporkan secara mendalam agar data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat. Peneliti dapat menggunakan carapengamatan langsung kepada objek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya agar dalam pelaporan dapat dideskripsikan secara jelas.

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja yang terletak di jalan Raya Ponorogo, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun.

### Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah

#### 1. Data Primer

Sugiyono (2013 : 139) mengatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara wawancara secara langsung terhadap pengurus dan karyawan Koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja Madiun.

#### 2. Data Sekunder

Sugiyono (2013 : 141) data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber literatur, buku-buku, serta dokumentasi perusahaan. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan berupa bukti pembukuan laporan keuangan, catatan, serta dokumentasi transaksi yang dimiliki oleh Koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja Madiun.

### Metode Analisis Data

#### a. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan/pendapatan tertentu. Net Profit Margin bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

#### b. *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih yang berdasarkan pada tingkat asset

tertentu. Adapun cara menghitungnya dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### c. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan berdasarkan modal tertentu. Cara menghitungnya dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

### Tahap – Tahap Penelitian

Tahap utama yang akan dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Menentukan Objek yang akan diteliti pada Koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja Madiun.
2. Mendokumentasikan data laporan keuangan, data didapatkan dengan meminta laporan keuangan yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja Madiun pada tahun 2013-2017.
3. Menghitung hasil analisis rasio profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja Madiun pada tahun 2013-2017.
4. Menganalisis kinerja laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja Madiun Tahun 2013-2017.
5. Mengambil kesimpulan dari analisis profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja Madiun Tahun 2013-2017

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil penelitian

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki, yaitu yang berasal dari kegiatan

penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di laporan sisa hasil usaha dan neraca. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

#### a. *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa perbandingan laba

yang diperoleh dari penjualan, semakin tinggi rasio ini berarti perusahaan semakin baik. Dalam hal ini, perusahaan yang diteliti adalah koperasi, laba disebut sisa hasil usaha dan penjualan juga bisa disebut pendapatan.

Perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* Koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017 dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel Hasil Perhitungan *Net Profit Margin (NPM)***

Tahun	SHU	Pendapatan	NPM	Naik/ Turun	Interval Ratio	Kriteria
2013	27.712.000	759.682.250	3,65 %	-	1% - < 5%	Kurang Baik
2014	28.440.550	682.050.500	4,17 %	0,52 %	1% - < 5%	Kurang Baik
2015	28.638.700	673.323.250	4,25 %	0,08 %	1% - < 5%	Kurang Baik
2016	29.199.850	755.211.950	3,87 %	(0,38) %	1% - < 5%	Kurang Baik
2017	30.990.900	820.276.000	3,78 %	(0,09) %	1% - < 5%	Kurang Baik

Sumber : Data diolah, 2019

Tabel diatas diperoleh dari perhitngan *Net Profit Margin (NPM)* sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

- Tahun 2013 =  $\frac{27.712.000}{759.682.250} \times 100\%$   
= 3,647 % / 3,65 %
- Tahun 2014 =  $\frac{28.440.550}{682.050.500} \times 100$   
= 4,169 % / 4, 17 %
- Tahun 2015 =  $\frac{28.638.700}{673.323.250} \times 100\%$   
= 4,253 % / 4,25 %
- Tahun 2016 =  $\frac{29.199.850}{755.211.950} \times 100\%$   
= 3,866 % / 3,87 %

$$\begin{aligned} \text{- Tahun 2017} &= \frac{30.990.900}{820.276.000} \times 100\% \\ &= 3,778 \% / 3,78 \% \end{aligned}$$

Dari tabel dan perhitngan diatas dapat dideskripsikan keadaan Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja Madiun berdasarkan *Net Profit Margin (NPM)* adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan yang dilakukan pada tahun 2013 guna mengetahui *Net Profit Margin (NPM)* menunjukkan nilai sebesar 3,65 % dengan besaran nilai sisa hasil usaha sebesar 27.712.000 dan pendapatan sebesar 759.682.250.
2. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan pada besarnya nilai sisa hasil usaha sebesar 28.440.550 tetapi terjadi penurunan pada pendapatan sebesar 682.050.500, hal ini dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 terjadi peningkatan nilai *Net Profit Margin*

(NPM) jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 4,17 %.

3. Tahun 2015 besarnya nilai sisa hasil usaha adalah 28.638.700 dan besarnya pendapatan adalah 673.323.250, terjadi kenaikan sisa hasil usaha dari tahun 2014 namun pendapatan menurun. Berdasarkan besarnya nilai *Net Profit Margin (NPM)* yaitu : 4,25 %.
4. Tahun 2016 besaran sisa hasil usaha tetap meningkat sebesar 29.199.850 dan pendapatan mengalami peningkatan sebesar 755.211.950, namun untuk mengukur kinerja keuangan dengan mengevaluasi tingkat profitabilitas berdasarkan nilai *Net Profit Margin (NPM)* tahun 2016 yaitu : 3,87 % mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2015.
5. Tahun 2017 besarnya sisa hasil usaha adalah 30.990.900 dan pendapatan 820.276.000 mengalami peningkatan dibanding tahun 2016 tetapi besarnya nilai *Net Profit Margin (NPM)* terus mengalami penurunan sebesar 3,78 % jika dibandingkan pada tahun 2015 dan 2016.

Kriteria yang di tentukan dalam menentukan kinerja keuangan pada tahun 2013 – 2017 dengan mengevaluasi tingkat profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin (NPM)* yang dihasilkan masih dalam

kriteria kurang baik. Dapat kita ketahui terjadi kenaikan dan penurunan pada tahun 2013 sebesar 3,65 %, tahun 2014 sebesar 4,17 %, tahun 2015 sebesar 4,25 %, tahun 2016 sebesar 3,87 % dan 2017 sebesar 3,78 %.

Terdapat beberapa penyebab mengapa *Net Profit Margin (NPM)* diantara 1% - < 5% (Kurang baik), hal ini dikarenakan :

1. Sisa Hasil Usaha yang dibagikan terlalu kecil atau sedikit
2. Sementara koperasi masih menyimpan dana cadangan yang telalu besar bahkan dua kali lipat dari Sisa Hasil Usaha yang dibagikan.

#### b. *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini merupakan membandingkan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan total asset. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva.

Perhitungan *Return On Asset (ROA)* Koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017 dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel Hasil Perhitungan *Return On Asset (ROA)***

Tahun	SHU	Total Aktiva	ROA	Naik/ Turun	Interval Ratio	Kriteria
2013	27.712.000	1.246.812.315	2,22 %	-	1% - < 3 %	Kurang Baik
2014	28.440.550	1.164.622.315	2,44 %	0,22 %	1% - < 3 %	Kurang Baik
2015	28.638.700	1.174.939.865	2,44 %	-	1% - < 3 %	Kurang Baik
2016	29.199.850	1.331.929.245	2,19 %	(0,25)%	1% - < 3 %	Kurang Baik
2017	30.990.900	1.369.553.495	2,26%	0,07%	1% - < 3 %	Kurang Baik

Sumber : Data diolah, 2019

Tabel diatas diperoleh dari perhitngan *Return On Asset (ROA)* sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 - \text{ Tahun 2013} &= \frac{27.712.000}{1.246.812.315} \times 100\% \\
 &= 2,222 \% / 2,22 \% \\
 - \text{ Tahun 2014} &= \frac{28.440.550}{1.164.622.315} \times 100\% \\
 &= 2,442 \% / 2,44 \% \\
 - \text{ Tahun 2015} &= \frac{28.638.700}{1.174.939.865} \times 100\% \\
 &= 2,437 \% / 2,44 \% \\
 - \text{ Tahun 2016} &= \frac{29.199.850}{1.331.929.245} \times 100\% \\
 &= 2,192 \% / 2,19 \% \\
 - \text{ Tahun 2017} &= \frac{30.990.900}{1.369.553.495} \times 100\% \\
 &= 2,262 \% / 2,26 \%
 \end{aligned}$$

Dari tabel dan perhitungan diatas dapat dideskripsikan keadaan kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja Madiun berdasarkan *Return On Asset (ROA)* adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2013 jumlah sisa hasil usaha sebesar 27.712.000 dengan total aktiva sebesar 1.246.812.315. Perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa besarnya *Return On Asset (ROA)* pada tahun 2013 adalah 2,22 % artinya bahwa kemampuan koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja Madiun untuk menghasilkan laba dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva masih dikatakan kurang baik jika berdasarkan interval rasio.
2. Tahun 2014 besarnya nilai sisa hasil usaha adalah 28.440.550 dengan total aktiva yang ditanamkan pada koperasi sebesar 1.164.622.315. Perhitungan yang dilakukan peneliti guna mengetahui besarnya nilai *Return On Asset (ROA)* adalah 2,44 %, artinya kemampuan koperasi

Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja Madiun dalam menghasilkan laba sebesar 2,44 % dengan keseluruhan jumlah aktiva yang dimiliki koperasi pada tahun 2014. Berdasarkan interval rasio yang berlaku menunjukkan kinerja koperasi masih berada pada kategori kurang baik.

3. Tahun 2015 besarnya nilai sisa hasil usaha adalah 28.638.700 dan jumlah aktiva pada koperasi sebesar 1.174.939.865. Berdasarkan nilai sisa hasil usaha dan besarnya jumlah aktiva yang dimiliki koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja Madiun dapat diketahui bahwa nilai *Return On Asset (ROA)* atau kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba sebesar 2,44 %. Kemampuan koperasi pada tahun 2015 dalam menghasilkan laba masih dalam kategori interval rasio kurang baik yaitu di antara 1% - < 3%.
4. Tahun 2016 besarnya sisa hasil usaha adalah 29.199.850 dan jumlah aktiva sebesar 1.331.929.245. Dengan jumlah sisa hasil usaha dan jumlah aktiva yang dimiliki koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja Madiun dapat diketahui kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba (*ROA*) pada tahun 2016 adalah 2,19 % dapat dinyatakan bahwa kemampuan masih dalam kategori interval rasio kurang baik.
5. Tahun 2017 besarnya sisa hasil usaha adalah 30.990.900 dan jumlah aktiva yang dimiliki sebesar 1.369.553.495. Perhitungan yang dilakukan guna mengetahui besarnya nilai *Return On Asset (ROA)* adalah sebesar 2,26 % yang menunjukkan kemampuan koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja Madiun dalam menghasilkan laba masih kurang baik, hal ini dapat diketahui berdasarkan kriteria yang berlaku dengan interval rasio 1% - < 3% masih termasuk dalam kriteria kurang baik.

Kemampuan koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja Madiun untuk menghasilkan laba dengan keseluruhan aktiva yang dimiliki pada tahun 2013 hingga 2017 masih termasuk dalam kriteria kurang baik. Hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu :

1. *Return On Asset (ROA)* rendah itu disebabkan oleh rendahnya sisa hasil usaha yang diakibatkan oleh rendahnya rendahnya perputaran total aktiva.
2. Turnover dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untung operasi).

### c. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini membandingkan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan jumlah modal sendiri atau tabungan koperasi. Perhitungan rasio antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan jumlah modal sendiri atau tabungan koperasi simpan pinjam Purnama Bina Raharja pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017 dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel Hasil Perhitungan *Return On Equity (ROE)***

Tahun	SHU	Tabungan Koperasi	ROE	Naik/ Turun	Interval Ratio	Kriteria
2013	27.712.000	248.238.900	11,16 %	-	9% ,< 15 %	Cukup Baik
2014	28.440.550	250.620.900	11,35 %	0,19 %	9% ,< 15 %	Cukup Baik
2015	28.638.700	262.790.900	10,90 %	(0,45%)	9% ,< 15 %	Cukup Baik
2016	29.199.850	282.078.900	10,35 %	(0,55%)	9% ,< 15 %	Cukup Baik
2017	30.990.900	295.094.900	10,50 %	0,15 %	9% ,< 15 %	Cukup Baik

Sumber : Data diolah, 2019

Tabel diatas diperoleh dari perhitngan *Return On Equity (ROE)* sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Tabungan Koperasi}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} - \text{ Tahun 2013} &= \frac{27.712.000}{248.238.900} \times 100\% \\ &= 11,163 \% / 11,16 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - \text{ Tahun 2014} &= \frac{28.440.550}{250.620.900} \times 100\% \\ &= 11,348 \% / 11,35 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - \text{ Tahun 2015} &= \frac{28.638.700}{262.790.900} \times 100\% \\ &= 10,897 \% / 10,90 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - \text{ Tahun 2016} &= \frac{29.199.850}{282.078.900} \times 100\% \\ &= 10,351 \% / 10,35 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - \text{ Tahun 2017} &= \frac{30.990.900}{295.094.900} \times 100\% \\ &= 10,502 \% / 10,50 \% \end{aligned}$$

Dari tabel dan perhitungan diatas dapat dideskripsikan keadaan kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja Madiun berdasarkan *Return On Equity (ROE)* adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2013 sisa hasil usaha yang dimiliki adalah sebesar 27.712.000 dan tabungan koperasi yang dimiliki adalah sebesar 248.238.900. Berdasarkan jumlah sisa hasil usaha dan tabungan

yang dimiliki koperasi dapat menentukan besarnya kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri atau tabungan koperasi dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor sebagai penanam modal. Perhitungan yang dilakukan maka dapat diketahui besarnya nilai *Return On Equity (ROE)* tahun 2013 adalah 11,16 %.

2. Tahun 2014 sisa hasil usaha yang dimiliki adalah sebesar 28.440.550 dengan tabungan koperasi yang dimiliki adalah sebesar 250.620.900. Dengan besarnya sisa hasil usaha dan tabungan koperasi pada tahun 2014 maka dapat diketahui kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri atau tabungan koperasi dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor adalah sebesar 11,35 %.
3. Tahun 2015 sisa hasil usaha koperasi sebesar 28.638.700 dan tabungan koperasi sebesar 262.790.900. Kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri atau tabungan koperasi dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor adalah sebesar 10,90 %.
4. Tahun 2016 sisa hasil usaha yang diperoleh 29.199.850 dan tabungan yang dimiliki koperasi adalah 282.078.900. Berdasarkan sisa hasil usaha dan tabungan koperasi yang dimiliki dapat diketahui besarnya kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba bersih sebesar 10,35 %.
5. Tahun 2017 sisa hasil usaha sebesar 30.990.900 dan jumlah tabungan koperasi yang dimiliki koperasi sebesar 295.094.900. Besarnya kemampuan koperasi simpan pinjam Purnama Bina Raharja dalam menghasilkan laba sebesar 10,50 %.

Perhitungan yang dilakukan pada tahun 2013 hingga tahun 2017 memberikan informasi bahwa kemampuan koperasi

simpan pinjam Purnama Bina Raharja dalam menghasilkan laba jika didasarkan pada interval rasio maka memenuhi kriteria cukup baik yaitu di antara 9% ,< 15 %. Terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan untuk meningkatkan pengembalian ekuitas yang diperoleh yaitu :

1. Koperasi harus meningkatkan jumlah penjualan tanpa meningkatkan beban dan biaya secara proporsional.
2. Koperasi dapat mengurangi besarnya harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan.
3. Koperasi dapat meningkatkan penggunaan utang secara relatif terhadap ekuitas hingga titik yang tidak membahayakan kesejahteraan keuangan koperasi.

## Pembahasan

### a. *Net Profit Margin (NPM)*

Dari hasil perhitungan dan hasil penelitian di atas maka dapat di deskripsikan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin (NPM)* dari tahun 2013 sampai tahun 2017 menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam purnama bina raharja dalam menghasilkan laba berdasarkan besarnya pendapatan masih kurang baik. Dikarenakan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi usaha Kecil dan Menengah untuk hasil kurang dari 5 % atau sekitar 1% - < 5% standar kriterianya yaitu kurang baik.

Hal ini terbukti dalam penelitian Eka (2017) pada PT Suparma Tbk. Yang menunjukkan kinerja keuangan yang di tinjau dari rasio Profitabilitas mengalami keadaan kurang baik. Tahun 2011 sebesar 2,7 %, tahun 2012 sebesar 3,1 %, tahun 2013 sebesar 1,7%, tahun 2014 sebesar 3,1 % dan tahun 2015 sebesar 2,6 %.

### b. *Return On Asset (ROA)*

Dari hasil perhitungan dan hasil penelitian di atas maka dapat di deskripsikan bahwa kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam purnama bina raharja dengan menggunakan rasio



profitabilitas yaitu *Return On Asset (ROA)* dari tahun 2013 sampai tahun 2017 menunjukkan bahwa dalam menghasilkan laba berdasarkan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva masih dikatakan kurang baik. Dikarenakan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi usaha Kecil dan Menengah untuk hasil 1% - < 3% standar kriterianya yaitu kurang baik.

ini juga terbukti melalui penelitian yang dilakukan oleh Choirul (2017) Pada koperasi karyawan Melati Husada dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROA dari tahun 2012-2016 dalam kriteria kurang baik yang dikarenakan persentasenya berkisar antara 1%-<3% yaitu pada tahun 2012 memperoleh 2,7 %, tahun 2013 memperoleh 2,6 %, 2014 memperoleh 2,16 %, tahun 2015 memperoleh 1,35 %, tahun 2016 memperoleh 1,05 %.

### c. *Return On Equity (ROE)*

Dari hasil perhitungan dan hasil penelitian di atas maka dapat di deskripsikan bahwa kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam purnama bina raharja dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity (ROE)* dari tahun 2013 sampai tahun 2017 menunjukkan bahwa berdasarkan modal sendiri atau tabungan koperasi yang dimiliki ada kemampuan dalam menghasilkan laba dikatakan dalam kondisi cukup baik. Karena hasil interval rasio 9% - < 15% kriterianya yaitu cukup baik.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ropita (2017) dari hasil perhitungan selama 5 tahun dri tahun 2011 sampai 2015 cenderung tidak mengalami perkembangan yang baik. Jika dinlai dari rata-rata *Return On Equity* dikatakan cukup baik, karena nilai *Return On Equity* pada koperasi Simpan Pinjam CU Bangun Sejahtera diatas 9 % atau kurang dari 15 % dari standar penilaian koperasi. *Return On Equity* ini mengalami kecenderungan turun karena kenaikan Modal sendiri atau tabungan koperasi tidak diimbangi dengan Sisa hasil Usaha (SHU).

## KESIMPULAN

1. Tingkat profitabilitas yang diukur berdasarkan *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* masih belum efektif hal ini terjadi kenaikan dan penurunan persentase setiap rasio yang tidak konsisten meningkat mulai tahun 2013 sampai 2017.
2. Kinerja keuangan koperasi pada tahun 2013 sampai 2017 yang diukur berdasarkan besarnya pendapatan yang diperoleh dan total aset yang dimiliki koperasi simpan pinjam Purnama Bina Raharja memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba masih kurang baik sedangkan ditinjau dari besarnya tabungan koperasi yang ada kemampuan dalam menghasilkan laba dinyatakan cukup baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Aprilia. 2014. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Dhaya Harta Jombang*. Skripsi, Fakultas Ekonomi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Surabaya.
- Ariyanti, Indriasih Dewi. 2017. Penentuan Profitabilitas Koperasi Melalui Efisiensi Modal Kerja Dan Efektivitas Pengendalian Biaya. *Jurnal Kajian Akuntansi*. 1 (1). 23-33
- Departemen Koperasi. 1993. *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang perkoperasian*. Jakarta.
- Eka Puji 2017. *Analisis rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rentabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT Suparman tbk*. Universitas Bhayangkara. Surabaya.
- Fajrin, HP, Laily Nur. 2016. Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 5 (6): h. 1-18

- Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hendar. 2013. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta : Erlangga
- Huda Choirul. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan Melati Husada Malang. *Jurnal Riset Manajemen*. Fakultas Ekonomi. Unisma.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Khamidah Iflakhul Fitri. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Pada LBB SSC Surabaya*. Jurnal. 1-18
- Maith, HA. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA*. 1(3) : 619-628.
- Muchlis. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Gramedia
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Pramono. 2016. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen UNNUR*. Bandung. Vol. 2 (1) : 9
- Prastowo Dwi, Julianti Rika. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Muhamad Rifa'i, Totok Sasongko, Poppy Indrihastuti, Feronnika Feronnika, 2018, Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Kelompok Usaha Afinitas Tunas Harapan Baru Kota Batu, *Jurnal Optima*, Vol 2 (1): h. 54-64
- Ropita 2017. *Analisis Kinerja Keuangan koperasi Simpan Pinjam Credit Union Bangun Sejahtera*. Jurnal Manajemen Dewantara.
- Rudianto. 2014. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta : Erlangga
- Saragih Fitriani. 2017. *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan*. Jurnal.
- Sucipto. 2013. *Penilaian kinerja keuangan*. Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&H*. Bandung : Alfabetha.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Suhendro Dedi. 2017. *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Siantar Top Tbk*. Jurnal. 4 (2). 219-235
- Suyoto SKM. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Ukkas Imran, Ningsih Wirda Ayu. 2014. *Analisis Rentabilitas Dan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja*. Jurnal. 1 (2). 1-18
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 25 Tahun 1992. *Tentang Perkoperasian*. Jakarta.
- Wahyu Shinta, Agita Ningrum Selvy. 2015. *Analisi profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan Umkm jasa Studio kita peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Politeknik Negeri Batam*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. 11 (1). 1-18
- Warsono Soni. 2013. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta : AB Publisher